

PENGARUH MEDIA VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL MENGENAI MASSASE EFFLEURAGE UNTUK MENGURANGI NYERI PERSALINAN DI PUSKESMAS SUKASADA I

Putu Irma Pratiwi¹⁾, Anjar Tri Astuti²⁾, Ni Nyoman Ayu Desy Sekarini³⁾, Made Ririn Sri Wulandari⁴⁾,
Kadek Veronika Ambarani⁵⁾

^{1,2,3,4,5}Fakultas Kedokteran, Universitas Pendidikan Ganesha

Email: irma.pratiwi@undiksha.ac.id

ABSTRAK

Sebagian besar wanita mengalami rasa sakit selama persalinan dan setelah melahirkan. Nyeri persalinan yang tidak diatasi menimbulkan dampak negative seperti stress dan ketakutan. Kebutuhan pengetahuan ibu hamil mengenai manajemen nyeri persalinan yang efektif sangatlah penting. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan adanya pengaruh media video terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai *massage effleurage* di Puskesmas Sukasada I. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian *quasi eksperimen* dan dengan rancangan *one group pretest- posttest design*. Teknik analisa data menggunakan *Wilcoxon Sign Ranked Test*. Hasil dari penelitian ini adalah Tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan intervensi sebagian besar berada pada kategori pengetahuan kurang (63,33%). Setelah diberikan intervensi berupa media video tingkat pengetahuan ibu hamil berada pada kategori baik (80%). Sehingga ada pengaruh penyuluhan dengan menggunakan media video terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang *massage effleurage* untuk mengurangi nyeri persalinan dengan nilai $p < 0,000 < 0,05$. Saran agar penelitian selanjutnya dapat menilai keterampilan dari pendamping ibu bersalin setelah diberikan video tentang *massage effleurage* sehingga lebih mengoptimalkan pengurangan rasa nyeri secara non farmakologis.

Kata Kunci: *Penyuluhan Media Video, Nyeri Persalinan, Massage effleurage, Pengetahuan Ibu Hamil*

ABSTRACT

Most women experience pain during labor and after delivery. Untreated labor pain causes negative impacts such as stress and fear. The need for pregnant women's knowledge regarding effective labor pain management is very important. This research aims to prove the influence of video media on the level of knowledge of pregnant women regarding effleurage massage at the Sukasada I Community Health Center. This type of research is quantitative research using a quasi-experimental research design and a one group pretest-posttest design. The data analysis technique uses the Wilcoxon Sign Ranked Test. The results of this study were that the level of knowledge of pregnant women before being given intervention was mostly in the poor knowledge category (63.33%). After being given intervention in the form of video media, the knowledge level of pregnant women was in the good category (80%). So there is an influence of counseling using video media on the level of knowledge of pregnant women about effleurage massage to reduce labor pain with a p value of $0.000 < 0.05$. It is suggested that further research can assess the skills of birth attendants after being given a video about effleurage massage so as to further optimize non-pharmacological pain reduction.

Keywords: *Video Media Counseling, Labor Pain, Effleurage Massage, Knowledge of Pregnant Women*

PENDAHULUAN

Persalinan merupakan pengalaman yang signifikan dan krusial dalam kehidupan setiap wanita, dimana persalinan mencakup berbagai dimensi seperti aspek fisik, emosional, sosial, fisiologis, budaya, dan psikologis. Persalinan pervaginam spontan biasanya merupakan metode persalinan yang optimal bagi ibu, hal ini dikarenakan melalui prosedur yang alami dan fisiologis dimanamemberikan banyak manfaat bagi ibu dan bayi (Eskandari et al., 2022).

Selama beberapa tahun terakhir, terdapat peningkatan permintaan akan operasi caesar di kalangan wanita hamil. Hal ini tidak hanya mengakibatkan lebih banyak masalah persalinan namun juga memberikan beban keuangan tambahan pada keluarga, pemerintah, dan asuransi kesehatan (Moradi et al., 2019).

Nyeri adalah bagian dari persalinan alami yang paling umum dan tidak dapat dihindari (Carvalho and Cohen, 2013). Proses persalinan yang menyakitkan, mengakibatkan wanita

berupaya keras untuk menemukan metode mengurangi rasa nyeri yang terkait dengan persalinan. Sebuah penelitian menemukan bahwa 59% operasi caesar disebabkan oleh rasa takut mengalami nyeri persalinan normal. Di Indonesia tingkat persalinan dengan seksio sesaria sebesar 20% hingga 50% yang dikarekan ibu bersalin memilih cara persalinan yang relative tidak nyeri (Susanti et al., 2014). Hal ini menunjukkan bahwa ketakutan akan nyeri persalinan dapat berkontribusi terhadap tingginya angka operasi caesar pada wanita. Selain itu, rasa nyeri yang ditimbulkan ini dapat berakibat merugikan karena dapat menimbulkan peningkatan tekanan darah, peningkatan kebutuhan oksigen, dan memicu pelepasan katekolamin.

Kecemasan dapat meningkat jika ibu hamil tidak mengetahui manfaat dan risiko dari berbagai teknik penghilang rasa nyeri yang tepat (Moghadam and Ganji, 2019).

Penyuluhan adalah salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan. Penyuluhan adalah suatu kegiatan pendidikan yang bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar kepada individu, keluarga, dan Masyarakat (Hermawan, 2013). Melalui pemberian edukasi kepada ibu hamil, mereka dapat berpartisipasi aktif dalam proses pengambilan keputusan untuk mengelola kehamilannya secara efektif.

Upaya untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai *massase effleurage* untuk mengurangi nyeri persalinan salah satunya dapat dilakukan melalui alat bantu media. Media merupakan suatu bentuk alat yang digunakan untuk membantu proses penyampaian informasi, dimana media tersebut dapat memengaruhi keefektifitasan dari program instruksional. Menggunakan media video adalah salah satu dari banyak media yang dapat digunakan dalam penyuluhan kesehatan (Luthfiani et al., 2021). Video merupakan media informasi yang dapat digunakan oleh tenaga kesehatan sebagai alat untuk melakukan edukasi kepada Masyarakat (Sulistiani and Setiyaningsih, 2021). Keunggulan media video adalah dapat dilihat, didengar, bergerak, dinamis dan menggabungkan gambar serta suara dengan bentuk karakter yang sama dengan objeknya (Amelia et al., 2020). Selain itu, keunggulan dari media video jika digunakan dalam penyuluhan, dapat menarik perhatian sasaran, memungkinkan sasaran untuk mendapatkan

informasi dari berbagai sumber, menghemat waktu, dan dapat diulang kapan saja (Prastowo, 2015).

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Bingan pada tahun 2020 tentang bagaimana teknik *massase effleurage* berdampak pada tingkat nyeri ibu bersalin kala I fase aktif mengemukakan bahwa teknik ini memiliki efek pada intensitas nyeri saat kala I persalinan (Bingan, 2020). Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya dalam hal tujuan, teknik, dan media yang digunakan. Fokus penelitian adalah ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sukasada I, dan media yang digunakan adalah video. Keterbaruan dari penelitian ini adalah belum adanya penelitian mengenai pengaruh media video mengenai *massase effleurage* terhadap pengetahuan ibu hamil dalam menurunkan nyeri persalinan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media video terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai *massase effleurage* untuk mengurangi nyeri persalinan di Puskesmas Sukasada I.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian *quasi eksperimen* dan dengan rancangan *one group pretest-posttest design* tanpa melibatkan kelompok kontrol.

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Sukasada I. Penelitian ini rencananya akan dilaksanakan pada bulan Juni sampai Juli tahun 2022.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil di Puskesmas Sukasada I dari bulan Januari sampai Februari 2022. Sedangkan sampelnya adalah ibu hamil yang datang untuk melakukan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Sukasada I.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, dimana kriteria inklusi sampel penelitian ini antara lain : Memiliki Smartphone dan terinstal aplikasi WA serta dapat menggunakan smartphone, google form dan social media (youtube).

Jumlah dan besaran sampel pada penelitian ini akan dihitung menggunakan rumus Slovin yang didapatkan sebanyak 30 orang ibu hamil.

Jenis data yang akan dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer. Instrument

pengumpulan data pada penelitian ini berupa kuesioner pretest dan posttest yang memuat 15 pertanyaan tertutup mengenai *massage effleurage* sebagai teknik pengurang rasa nyeri persalinan. Kuesioner akan memuat karakteristik responden dan juga jawaban untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai *massage effleurage* sebagai teknik pengurang rasa nyeri persalinan.

Ibu hamil akan melakukan pretest pada saat pelaksanaan kelas ibu hamil di Puskesmas, peneliti akan membagikan kuesioner dalam bentuk *google form* dikirim melalui group whatsapp yang telah dibuat oleh peneliti sebelumnya. Setelah itu akan dilakukan intervensi berupa pemberian penyuluhan dengan menggunakan media video mengenai *massase efflurage* sebagai teknik untuk mengurangi rasa

nyeri pada saat persalinan. Video berdurasi 10 menit yang diputarkan pada saat pelaksanaan kelas ibu hamil. Responden akan diberikan waktu untuk menonton video sebanyak dua kali yaitu pada kelas ibu hamil pertama dan pada kelas ibu hamil kedua. *Post test* diberikan pada responden pada saat kelas ibu hamil yang kedua dengan mengisi kuesioner dalam bentuk *google form*.

HASIL

Penelitian menggunakan 30 responden yaitu ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil di Puskesmas Sukasada 1 Kabupaten Buleleng. Karakteristik penelitian berdasarkan umur, kehamilan ke, pendidikan, pekerjaan dan penghasilan dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1
Distribusi Karakteristik Responden Penelitian

NO	KARAKTERISTIK RESPONDEN	FREKUENSI (N)	PERSENTASE (%)
1.	Umur Responden		
	<20 tahun	1	3,33
	20-35 tahun	21	70
	>35 tahun	8	26,67
2.	Pekerjaan		
	PNS	2	6,67
	Swasta	14	46,66
	Buruh	6	20
	Petani	8	26,67
3.	Tingkat Pendidikan		
	Tidak tamat SD	0	0
	SD-SMP	2	6,67
	SMA	21	70
	D3/D4/S1/S2/S3	7	23,33
	JUMLAH	30	100

Sumber: (Data Primer Penelitian, 2022)

Berdasarkan tabel 1 mengenai karakteristik responden penelitian, menuet umur responden palik banyak berada pada kelompok 20-35 tahun yaitu sebanyak 11 orang (55%), mayoritas responden bekerja sebagai petani yaitu sebanyak delapan orang (40%) dan pada

tingkat pendidikan paling banyak berada pada tamatan SMA yaitu sebanyak 11 orang (55%). Tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan penyuluhan dengan media video tentang *massage effleurage* untuk mengurangi nyeri persalinan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2 Tingkat Pengetahuan Responden Sebelum diberikan

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Pengetahuan Baik	3	10
Pengetahuan Cukup	8	26,67
Pengetahuan Kurang	19	63,33
Jumlah	30	100

Sumber: (Data Primer Penelitian, 2022)

Berdasarkan table 2 dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan penyuluhan dengan media video tentang *massage effleurage* untuk mengurangi nyeri persalinan paling banyak berada pada kelompok pengetahuan kurang yaitu 19 orang (63,33%).

Tingkat pengetahuan ibu hamil setelah diberikan penyuluhan dengan media video tentang *massage effleurage* untuk mengurangi nyeri persalinan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3
Tingkat Pengetahuan Responden Setelah diberikan Penyuluhan

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Pengetahuan Baik	24	80
Pengetahuan Cukup	4	13,33
Pengetahuan Kurang	2	6,67
Jumlah	20	100

Sumber: (Data Primer Penelitian, 2022)

Berdasarkan table 3 dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil setelah diberikan penyuluhan dengan media video tentang *massage effleurage* untuk mengurangi nyeri persalinan paling banyak berada pada kelompok pengetahuan baik yaitu 24 orang (80%).

dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov*. Jika hasil uji normalitas mengatakan data berdistribusi normal, maka uji yang digunakan adalah *paired t test*, namun jika data tidak berdistribusi normal, maka uji yang digunakan adalah *Wilcoxon Sign Rank Test*.

Untuk menentukan uji bivariat yang digunakan, maka dilakukan uji terhadap normalitas data

Tabel 4
Hasil Uji Normalitas Data

Kolmogorov-Smirnov				
	Label	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pretest	.203	30	.018
	Posttes	.374	29	.000

Sumber: (Data Penelitian, 2022)

Hasil uji normalitas data didapatkan hasil sig. < 0,05 artinya data tidak berdistribusi normal, sehingga uji statistic yang digunakan adalah *Uji Wilcoxon Sign Rank Test*.

effleurage untuk mengurangi nyeri persalinan sebelum dan setelah diberikan penyuluhan menggunakan media video, sebagai berikut:

Hasil uji *Uji Wilcoxon Sign Rank Test* terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang *massage*

Tabel 5
Analisis Tingkat Pengetahuan Responden Sebelum dan Setelah diberikan Penyuluhan

Parameter	Sebelum	Setelah	Selisih	p(sig)
Mean	59.90	92.95	33.05	
Min	37	70		.000
Max	90	103		
SD	15.037	20.752		

Sumber: (Data Primer Penelitian, 2022)

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa nilai p value= 0,000 (p<0,05), sehingga Ho ditolak, Ha diterima yang berarti ada pengaruh penyuluhan dengan menggunakan media video terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang *massage effleurage* untuk mengurangi nyeri persalinan.

PEMBAHASAN

Tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan penyuluhan dengan media video tentang *massage effleurage* untuk mengurangi nyeri persalinan paling banyak berada pada kelompok pengetahuan kurang yaitu 19 orang (63,33%). Hal ini disebabkan oleh kurangnya informasi yang didapatkan oleh ibu hamil, baik

dari tenaga kesehatan, media elektronik dan media cetak

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Septianah pada tahun 2020 dan Azwar tahun 2023 dimana menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan seseorang dapat dipengaruhi oleh kurangnya sumber informasi tentang sesuatu. Semakin sering seseorang terpapar informasi, semakin besar kemungkinan mereka akan memahaminya. Salah satu cara untuk menyebarkan pengetahuan tentang *massage effleurage* untuk mengurangi nyeri persalinan adalah dengan mengadakan penyuluhan. Penyuluhan kesehatan adalah kegiatan pendidikan kesehatan yang dilakukan dengan menyebarkan pesan dan keyakinan agar masyarakat tidak hanya sadar, tahu, dan mengerti tentang kesehatan mereka, tetapi juga ingin dan mau melakukan anjuran yang berkaitan dengan kesehatan (Azwar, 2013; Septianah et al., 2020). Tingkat pengetahuan ibu hamil setelah diberikan penyuluhan dengan media video tentang *massage effleurage* untuk mengurangi nyeri persalinan paling banyak berada pada kelompok pengetahuan baik yaitu 24 orang (80%). Hasil *posttest* pada kelompok pengetahuan baik, sebelumnya hanya tiga orang (10%), terjadi peningkatan hasil pada *posttest* setelah diberikan intervensi berupa pemberian penyuluhan menggunakan media video tentang *massage effleurage* untuk mengurangi nyeri persalinan yaitu sebanyak 18 orang (60%) berada pada kelompok pengetahuan baik.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Dwiana yang menyatakan, intervensi penyuluhan dapat meningkatkan tingkat pengetahuan seseorang (Dwiana and Pramintarto Eko, 2019). Penyuluhan kesehatan adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan dengan menyebarkan informasi, pesan, dan keyakinan sehingga masyarakat tidak hanya sadar, tahu, dan mengerti, tetapi juga mau dan bias melakukan anjuran yang berkaitan dengan kesehatan dan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap mereka (Notoatmodjo, 2013).

Berdasarkan dari hasil Analisa data dapat dilihat bahwa nilai p value = 0,00 ($p < 0,05$), yang berarti ada pengaruh penyuluhan dengan menggunakan media video terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang *massage effleurage* untuk mengurangi nyeri persalinan.

Penelitian Johan tahun 2018 mendukung hasil penelitian ini, yang menemukan bahwa penyuluhan dengan media audio visual video dapat meningkatkan pengetahuan responden dan mengubah perilaku mereka (Johan et al., 2018).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Terdapat pengaruh penyuluhan dengan menggunakan media video terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang *massage effleurage* untuk mengurangi nyeri persalinan di Puskesmas Sukasada I.

Saran

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan variable lainnya yaitu dengan menilai keterampilan dari pendamping ibu bersalin mengenai teknik *massage effleurage* untuk mengurangi nyeri persalinan sehingga dapat memberikan inovasi terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, R., Maryati, M., Hardjanti, T.S., 2020. Pengaruh Penyuluhan Media Video terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap tentang Kontrasepsi Intra Uterine Devices (IUD) pada Pasangan Usia Subur di Kecamatan Gunung Pati Semarang. *Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)* 7, 024–029. <https://doi.org/10.26699/jnk.v7i1.ART.p024-029>
- Azwar, S., 2013. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Bingan, E.C.S., 2020. Pengaruh Teknik Massase Efflurage Terhadap Tingkat Nyeri Pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif. *Midwifery Care Journal* 1, 115–121.
- Carvalho, B., Cohen, S.E., 2013. Measuring the labor pain experience: delivery still far off. *Int J Obstet Anesth* 22, 6–9. <https://doi.org/10.1016/j.ijoa.2012.10.002>
- Dwiana, S., Pramintarto Eko, G., 2019. PENYULUHAN ANEMIA GIZI DENGAN MEDIA MOTION VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI.
- Eskandari, F., Mousavi, P., Valiani, M., Ghanbari, S., Irvani, M., 2022. A comparison of the effect of Swedish massage with and without chamomile oil

- on labor outcomes and maternal satisfaction of the childbirth process: a randomized controlled trial. *Eur J Med Res* 27, 266. <https://doi.org/10.1186/s40001-022-00901-x>
- Hermawan, Y., 2013. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Lingkungan Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Pelaksanaan Kesehatan Lingkungan Smp Negeri Tambaksari Kecamatan Tambaksari Kabupaten Ciamis. *Bumi Lestari* 13, 166–173.
- Johan, H., Reni, D.P., Noorbaya, S., Akademi,), Mutiara, K., Samarinda, M., 2018. PENGARUH PENYULUHAN MEDIA AUDIO VISUAL VIDEO TERHADAP PERILAKU CUCI TANGAN PAKAI SABUN PADA SISWA KELAS III DI SDN 027 SAMARINDA, *Jurnal Husada Mahakam*.
- Luthfiani, R., Lina, N., Maywati, S., 2021. PENGARUH PENYULUHAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN PRA LANSIA MENGENAI HIPERTENSI. *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia* 17. <https://doi.org/10.37058/jkki.v17i2.3891>
- Moghadam, S.H., Ganji, J., 2019. Evaluation of the nursing process utilization in a teaching hospital, Ogun State, Nigeria. *Journal of Nursing and Midwifery Sciences* 6, 149–155. <https://doi.org/10.4103/JNMS.JNMS>
- Moradi, Z., Jalili, Z., Shojaei Zadeh, D., 2019. The Effect of Educational Intervention Based on the Theory of Planned Behavior on the Choice of the Type of Delivery in Primipara Women Referred to Health Centers in Tehran in 2016-2017. *nian Journal of Health Education and Health Promotion* 7, 55–65. <https://doi.org/10.30699/ijhehp.7.1.55>
- Notoatmodjo, S., 2013. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Prastowo, A., 2015. Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif. Diva Press, Yogyakarta.
- Septianah, T.I., Solehati, T., Widiyanti, E., 2020. Hubungan Pengetahuan, Tingkat Pendidikan, Sumber Informasi, dan Pola Asuh dengan Pernikahan Dini pada Wanita. *Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan* 4, 73. <https://doi.org/10.34008/jurhesti.v4i2.138>
- Sulistiani, A., Setyaningsih, A., 2021. PENGARUH PENYULUHAN MEDIA VIDEO TERHADAP PENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG KONTRASEPSI INTRA UTERINE DEVICES (IUD) PADA PASANGAN USIA SUBUR. *Jurnal Kebidanan* 13, 54. <https://doi.org/10.35872/jurkeb.v13i01.420>
- Susanti, W., Aisyah, R., Khanifah, M., 2014. Pengetahuan Ibu Hamil Yang Mengikuti Kelas Ibu Hamil Tentang Manajemen Nyeri Persalinan Non Farmakologi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan* 6, 96736.